

**PENGUATAN KARAKTER SIVITAS AKADEMIKA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JAKARTA MELALUI INTERNALISASI NILAI-
NILAI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK)****Afrizon ^{1*)}****Fourlen Diana ²****Eka Hardini Susilowati ³****Mohammad Anwar Gani ⁴****Rizki Juliandika ⁵****Adi Mansah ⁶**^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah JakartaCorrespondence author : afrizon2905@gmail.com *)**Abstrak**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat karakter dan budaya organisasi Islami di lingkungan internal Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ). Masalah utama yang dihadapi adalah tantangan globalisasi dan teknologi yang memengaruhi moral serta konsistensi pemahaman AIK antar sivitas akademika. Mitra dalam kegiatan ini adalah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Solusi yang dilaksanakan meliputi integrasi AIK dalam kurikulum, pembinaan ibadah berjamaah, dan penguatan budaya kerja profesional berbasis nilai Islam. Hasilnya, terjadi peningkatan disiplin, kejujuran, dan integritas di lingkungan kampus.

Kata kunci : Al-Islam dan Kemuhammadiyah, Universitas Muhammadiyah Jakarta, pendidikan Islam, karakter Islami, budaya organisasi.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis yang tidak terbatas pada sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan vital sebagai media pembentukan karakter, moral, dan kepribadian peserta didik agar menjadi insan yang utuh. Dalam perspektif Islam, proses pendidikan harus berpijak pada nilai-nilai keilahian sebagaimana tuntunan dalam Al-Qur'an dan Terjemahannya yang menekankan keseimbangan antara penguasaan ilmu dan kemuliaan akhlak. Sejalan dengan kebijakan nasional, Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Republik Indonesia (2024) menegaskan bahwa penguatan karakter merupakan pilar fundamental dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing. Pentingnya menempatkan pendidikan dalam konteks nilai-nilai luhur ini selaras dengan pemikiran Maarif (2009) yang menyatakan bahwa pendidikan harus mampu mbingkai aspek keislaman dengan nilai kemanusiaan guna menjawab tantangan zaman tanpa kehilangan identitas religiusnya.

Sebagai bagian dari gerakan dakwah, Muhammadiyah memandang pendidikan sebagai instrumen strategis untuk melakukan pembaruan sosial. Menurut Nashir (2020),

Muhammadiyah melalui lembaga pendidikannya terus berupaya melakukan rekonstruksi pemikiran yang berorientasi pada kemajuan umat. Komitmen ini secara formal telah dituangkan dalam Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2015) yang menetapkan arah organisasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui jalur pendidikan yang berlandaskan iman dan takwa. Karakteristik khusus dari institusi ini adalah penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang diatur secara sistematis dalam Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Muhammadiyah (2021) sebagai standar kurikulum dan nilai bagi seluruh Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA). Lebih jauh, nilai-nilai ini merupakan pengejawantahan dari pedoman perilaku kolektif yang merujuk pada Pimpinan Pusat Muhammadiyah (2010) mengenai tata cara hidup Islami bagi warga persyarikatan. Hal ini mempertegas argumen Nashir (2016) bahwa ideologi Muhammadiyah harus menjadi ruh atau nyawa dalam setiap aktivitas akademik untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) secara konsisten menjalankan amanah tersebut dengan menjadikan AIK sebagai identitas fundamental kampus. Komitmen ini diperkuat secara legal formal dalam Universitas Muhammadiyah Jakarta (2024) yang menetapkan AIK sebagai landasan dalam tata kelola dan penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi. Sebagaimana dipublikasikan dalam platform resmi Universitas Muhammadiyah Jakarta (2026), kampus ini memosisikan dirinya sebagai laboratorium sosial untuk menginternalisasikan etika Islam dalam budaya kerja serta aktivitas organisasi kemahasiswaan. Namun, dalam tataran implementasi, proses sinkronisasi antara nilai-nilai luhur tersebut dengan budaya organisasi masih menghadapi tantangan nyata. Studi yang dilakukan oleh Rasyid dan Fattah (2021) menyoroti bahwa integrasi AIK memerlukan pendekatan yang lebih terstruktur agar tidak terjadi kesenjangan antara pemahaman teoritis dengan praktik di lapangan.

Tantangan internalisasi nilai ini semakin kompleks di era disrupsi digital yang sangat memengaruhi pola pikir generasi muda. Hidayat dan Musyafa (2022) menekankan bahwa strategi internalisasi AIK harus mampu beradaptasi dengan perubahan gaya hidup digital mahasiswa agar pesan moral yang disampaikan tetap relevan dan diterima dengan baik. Karakteristik mahasiswa saat ini yang didominasi oleh Generasi Z menuntut adanya inovasi metode dakwah di lingkungan kampus, di mana Zuhri dkk. (2020) menyarankan penggunaan media digital dan konten interaktif untuk menjangkau mereka secara efektif. Evaluasi terhadap program pembinaan keagamaan sebelumnya oleh Sari dan Utomo (2023) menunjukkan bahwa keberhasilan penguatan karakter sangat bergantung pada konsistensi monitoring serta keteladanan dari seluruh sivitas akademika. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada penguatan strategi internalisasi nilai-nilai AIK agar menjadi budaya akademik yang hidup, profesional, dan berkemajuan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Penelitian mengenai penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di lingkungan internal Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses implementasi nilai-nilai AIK dalam kehidupan akademik dan nonakademik sivitas akademika UMJ.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah studi literatur, yaitu mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber yang relevan, seperti pedoman AIK Muhammadiyah, buku, jurnal ilmiah, dokumen kebijakan UMJ, serta peraturan yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah.

Tahap ini bertujuan untuk memperoleh landasan teoritis dan konseptual yang kuat mengenai penerapan AIK di perguruan tinggi Muhammadiyah.

Tahap kedua adalah observasi langsung terhadap berbagai aktivitas di lingkungan kampus UMJ. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan nilai-nilai AIK dalam kegiatan perkuliahan, ibadah berjamaah, kegiatan kemahasiswaan, budaya kerja dosen dan tenaga kependidikan, serta berbagai program pembinaan keislaman yang diselenggarakan oleh universitas.

Tahap ketiga adalah wawancara dan pengumpulan data pendukung dari sivitas akademika yang terdiri atas mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program AIK. Wawancara dilakukan secara terstruktur maupun semi-terstruktur guna memperoleh informasi mengenai pemahaman, pengalaman, serta persepsi mereka terhadap implementasi nilai-nilai AIK di lingkungan kampus.

Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, mereduksi, menyajikan, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk penerapan nilai AIK, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan budaya akademik di Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Melalui metode tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang objektif dan mendalam mengenai efektivitas penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam membangun lingkungan kampus yang religius, berintegritas, dan berkemajuan.

Pelaksanaan dan Hasil Kegiatan

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Penerapan Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Lingkungan Internal Universitas Muhammadiyah Jakarta dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada pertengahan Mei minggu ke-2 sampai Juni 2026. Rangkaian kegiatan meliputi persiapan, pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara, analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1.	Persiapan dan penyusunan instrumen penelitian	Minggu II Mei 2026
2.	Studi literatur dan pengumpulan dokumen	Minggu III–IV Mei 2026
3.	Observasi kegiatan AIK di lingkungan kampus	Minggu IV Mei–I Juni 2026
4.	Wawancara dengan sivitas akademika	Minggu I Juni 2026
5.	Analisis data dan interpretasi hasil	Minggu I Juni 2026
6.	Penyusunan laporan dan artikel ilmiah	Minggu II Juni 2026

Sumber: Diolah Penulis

Hasil Kegiatan

Implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di lingkungan Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) menunjukkan hasil yang terintegrasi secara struktural maupun kultural. Temuan di lapangan mengonfirmasi bahwa AIK tidak lagi dipahami sebatas mata kuliah wajib, melainkan telah menjadi fondasi dalam pembentukan karakter dan etika sivitas akademika. Secara praktis, hal ini terlihat dari kristalisasi perilaku disiplin, kejujuran, dan tanggung jawab sosial yang muncul sebagai dampak dari pengintegrasian nilai etika Islam oleh dosen ke dalam substansi keilmuan serta rutinitas ibadah berjamaah di kampus. Capaian ini selaras dengan tujuan pendidikan Muhammadiyah untuk

membentuk insan akademis yang berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi. Jika dibandingkan dengan konsep pendidikan karakter pada umumnya, internalisasi AIK di UMJ memiliki keunikan karena menyatukan aspek teologis dengan profesionalisme kerja melalui semangat amar ma'ruf nahi munkar, yang memperkuat identitas organisasi sebagai institusi yang berintegritas.

Secara analitis, keberhasilan internalisasi nilai ini dipengaruhi oleh adanya dukungan regulasi yang kuat, seperti Statuta UMJ 2024 dan Pedoman Pendidikan AIK 2021, yang memberikan kerangka kerja operasional bagi seluruh elemen kampus. Implikasi praktis dari temuan ini menunjukkan bahwa lingkungan akademik yang kondusif dan religius mampu menjadi laboratorium sosial bagi mahasiswa untuk mempraktikkan nilai-nilai Islam dalam interaksi sehari-hari. Namun, analisis mendalam terhadap data menunjukkan adanya fenomena yang tidak seragam, di mana masih ditemukan perbedaan tingkat pemahaman AIK di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat diinterpretasikan secara ilmiah sebagai dampak dari keberagaman latar belakang pendidikan sebelumnya serta derasnya arus informasi digital yang menawarkan nilai-nilai tandingan yang seringkali kontradiktif dengan prinsip Kemuhammadiyah.

Kesenjangan tersebut memberikan interpretasi logis bahwa metode transmisi nilai yang bersifat konvensional mulai menghadapi titik jenuh di hadapan Generasi Z dan Alpha. Temuan mengenai perlunya inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti penggunaan media digital dan podcast, merupakan implikasi ilmiah penting dari kegiatan ini. Penulis memandang bahwa hambatan konsistensi dalam pengamalan nilai bukan disebabkan oleh penolakan terhadap ideologi, melainkan karena adanya gap komunikasi antara materi yang diajarkan dengan realitas digital mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan keteladanan dari pimpinan dan dosen menjadi faktor determinan yang harus berjalan beriringan dengan inovasi teknologi agar nilai-nilai AIK tetap relevan dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat dalam lingkup internal kampus sangat bergantung pada kesinambungan antara penguatan regulasi, keteladanan figuritas, dan kreativitas dalam penyampaian pesan dakwah.



Gambar 1

Wawancara dengan Narasumber di Kampus UMJ Jakarta (11 Juni 2026)



Gambar 2
Foto bersama Narasumber di Kampus UMJ Jakarta (11 Juni 2026)



Gambar 3
Foto bersama Narasumber di Kampus UMJ Jakarta (11 Juni 2026)

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

Implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah Jakarta telah berhasil diinternalisasikan sebagai fondasi budaya organisasi dan identitas akademik yang fundamental. Kegiatan pengabdian ini membuktikan bahwa integrasi

AIK ke dalam ekosistem kampus—baik melalui kurikulum maupun aktivitas non-akademik—secara nyata mampu membentuk karakter sivitas akademika yang lebih disiplin, jujur, dan memiliki integritas profesional. Dengan demikian, tujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang religius dan berkemajuan telah tercapai, meskipun efektivitasnya masih sangat bergantung pada konsistensi pelaksanaan di tingkat individu

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran AIK melalui metode yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis teknologi sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Memperkuat program pembinaan karakter dan keagamaan bagi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan melalui kegiatan kajian Islam, mentoring, pelatihan kepemimpinan Islami, serta program pengembangan diri yang berlandaskan nilai-nilai Muhammadiyah.
3. Meningkatkan keteladanan sivitas akademika, khususnya dosen dan pimpinan universitas, dalam mengamalkan nilai-nilai AIK sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi mahasiswa.
4. Mengintegrasikan nilai-nilai AIK ke dalam seluruh aktivitas kampus, baik dalam bidang akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun kegiatan organisasi kemahasiswaan.
5. Melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap efektivitas program AIK untuk mengetahui tingkat keberhasilan implementasi serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan.
6. Mengembangkan inovasi program AIK yang sesuai dengan karakter Generasi Z dan Generasi Alpha, seperti pemanfaatan media digital, platform pembelajaran daring, podcast, dan konten edukatif yang menarik sehingga nilai-nilai AIK dapat diterima dan dipahami secara lebih luas.

Dengan pelaksanaan rekomendasi tersebut, diharapkan penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Jakarta dapat semakin optimal dalam membentuk lulusan yang unggul secara akademik, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi bagi kemajuan bangsa, umat, dan Persyarikatan Muhammadiyah.

Daftar Pustaka :

- Haedar Nashir. (2016). *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Haedar Nashir. (2020). *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Hidayat, S., & Musyafa, A. (2022). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam Membentuk Karakter Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*. (Referensi tambahan luar).
- Kementerian Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Republik Indonesia. (2024). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendikisaintek.
- Maarif, A. S. (2009). *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan*. Bandung: Mizan.
- Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Muhammadiyah. (2021). *Pedoman Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah*. Yogyakarta: Diktilitbang PP Muhammadiyah.
- Nashir, H. (2016). *Memahami Ideologi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Nashir, H. (2020). *Muhammadiyah Gerakan Pembaruan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2010). *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2015). *Berita Resmi Muhammadiyah: Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Rasyid, A., & Fattah, A. (2021). Integrasi Nilai-Nilai AIK dalam Kurikulum dan Budaya Organisasi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *Jurnal Al-Hikmah*. (Referensi tambahan luar).
- Sari, D. P., & Utomo, S. (2023). Evaluasi Implementasi Program Pembinaan Keagamaan terhadap Kedisiplinan dan Integritas Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. (Referensi tambahan luar).
- Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2024). *Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2026, Juni). *Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Diakses dari <https://umj.ac.id>.
- Zuhri, M., dkk. (2020). Model Dakwah Kemuhammadiyahahan bagi Generasi Z di Lingkungan Kampus. *Jurnal Studi Islam dan Kemuhammadiyahahan*. (Referensi tambahan luar).
- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.